

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era kecepatan teknologi yang semakin pesat, organisasi dan perusahaan berusaha menggunakan teknologi informasi terkini untuk memenangkan persaingan (Yosevine et al., 2021). Salah satu solusi yang menjadi unggulan bisnis pada saat ini adalah sumber daya perusahaan yang secara keseluruhan atau diketahui dengan istilah *Enterprise Resource Planning* (ERP) (Panjaitan et al., 2017). Pada sejak tahun 1990-an, perusahaan sudah mengadopsikan ERP, sistem teknologi informasi melalui kelebihan dalam menunjang proses bisnis (Govindaraju, 2017).

ERP memiliki berbagai macam *software*, dan SAP merupakan salah satu dari sekian banyak aplikasi dalam penggunaan ERP di perusahaan (Lanning, 2018). SAP merupakan salah satu produk dari teknologi informasi secara terintegrasi yang saat ini banyak digunakan oleh perusahaan kecil, menengah dan besar (Panjaitan et al., 2017). SAP merupakan singkatan dari *System, Application and Products*, aplikasi resmi yang dapat membantu serta mendukung kinerja karyawan (Jiwasiddi & Mondong, 2018) serta dapat memproses data lebih cepat dan produktif (Ilmawawn & Pujani, 2020).

PT. Bando Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang telah mengadopsikan SAP untuk membantu mendukung kebutuhan proses bisnis perusahaan. Dalam kegiatan kerja magang ini, diberikan kesempatan untuk

melakukan kegiatan kerja magang di perusahaan PT. Bando Indonesia pada departemen *Management Information System (MIS)*. Perusahaan produsen *power transmission belt automotive* dan *industry* terbaik di Indonesia. Terletak di lokasi Kawasan Industri Gajah Tunggal, Tangerang dan letak kantor pemasaran yang berlokasi di Hayam Wuruk, Jakarta Pusat. Kemudian, PT. Bando Indonesia ini menghasilkan produk *V-Belt*, *Conveyor Belt*, dan *Plastic Part (Weight Roller & Slide Piece)*.

Dalam memfasilitasi semua operasional yang terkait, PT. Bando Indonesia mengimplementasikan *SAP Business One* untuk membangun kepercayaan dan keyakinan terhadap *stakeholders* bahwa perusahaan yang dikelola dengan standard management dan kualitas produk tertinggi dengan menerapkan IT yang terintergrasi (Lewis, n.d.). *SAP Business One on HANA* adalah sebuah sistem yang terbukti untuk menyediakan informasi yang cepat, tepat sesuai waktu yang ditentukan (Mayerhofer, 2021) dan juga sudah terintegrasi di seluruh fungsi dalam operasional perusahaan (Niefert, n.d.). Dalam kerja magang ini, akan mempelajari bagaimana menggunakan *SAP Business One* untuk menangani berbagai proyek yang berkaitan dengan SAP di perusahaan. Terdapat banyak modul yang diterapkan oleh PT. Bando Indonesia, tetapi akan memfokuskan ke modul *Sales* dan proyek pembuatan *query* (Training et al., 2017) untuk mendukung proses *report stored procedures*. Oleh karena itu, judul yang akan dikembangkan yaitu “Analisis dan Penyusunan Dokumentasi Modul Sales pada SAP Business One di PT. Bando Indonesia”. Dengan adanya kegiatan kerja magang ini, diharapkan

akan mendapatkan banyak manfaat dan pengalaman dari para profesional yang telah memasuki dunia kerja sesuai dengan bidangnya (Prizcillya, 2020).

1.2. Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Maksud kegiatan pelatihan magang, dapat mempersiapkan menghadapi dunia kerja yang sebenarnya dan nantinya dapat bersaing dan bekerja secara kompetitif dan kompeten di bidangnya. Pelatihan kegiatan kerja magang ini juga membuat mahasiswa mempunyai bekal pembelajaran mengenai kode etik dan sopan santun saat berada di dunia kerja dan menjalin relasi dengan memperluas koneksi untuk nantinya menjadi bekal saat menghadapi dunia kerja.

Tujuan kegiatan kerja magang ini adalah mendapatkan pengalaman menggunakan *SAP Business One* sebagai *system* yang memberikan solusi dalam menangani pesanan pelanggan. Kemudian, dengan pelaksanaan kerja magang di PT. Bando Indonesia dapat membantu dalam pembuatan analisis dan penyusunan dokumentasi modul *Sales* secara lengkap dan mudah dipahami. Selain itu, membuat sebuah program *query* mengenai *report stored procedures*.

1.3. Waktu dan Prosedur Kerja Magang

Tabel 1.1 yang merupakan *ganttt chart* selama melakukan kegiatan kerja magang.

Tabel 1.1. Gantt Chart Kegiatan Kerja Magang

No	Pekerjaan yang dilakukan	Mei		Juni			Agustus				September			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Briefing dan pengenalan perusahaan	■												
2	Pengenalan proses logistic perusahaan secara garis besar		■											
3	Training dan pembelajaran modul SAP Business One			■	■	■								
4	Presentasi pembelajaran pertama mengenai SAP Business One					■								
5	Analisis dan Penyusunan Dokumentasi Modul Sales						■	■						
6	Membuat query modul sales order by date							■	■					
7	Membuat Store Procedure								■	■				
8	Membuat Crystal Report Design untuk Store Procedure										■			
9	Upload Crystal Report untuk SAP BI											■		
10	Running Report di SAP Business One												■	
11	Menulis dan menyusun laporan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

1.3.1. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang dari tanggal 24 Mei 2020 sampai dengan tanggal 30 September 2021 dengan hari kerja dari Senin sampai Jumat. Kemudian, pada bulan Juli saya terpapar COVID-19. Oleh karena itu, dengan permasalahan ini mengajukan jadwal magang kepada pihak perusahaan di bulan September untuk dapat diberikan keringanan dalam proses magang ini. Kerja magang ini berlangsung selama 3 Bulan dan 7 hari di PT. Bando Indonesia yang berlokasi di Kawasan Industri Gajah Tunggal, Tangerang. Walaupun sempat terkena dampak pandemi seperti ini, tidak memungkinkan untuk saya menyerah begitu saja untuk lulus dalam mata kuliah *Internship*. Karena selama pandemi COVID-19, perusahaan memberikan keringanan untuk melaksanakan kerja magang dilakukan dengan 2 cara yaitu, kerja dirumah dan kerja dikantor.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pencarian tempat kegiatan magang dimulai sejak bulan April 2021, lalu mendapatkan panggilan wawancara oleh PT. Bando Indonesia. Kemudian, setelah melakukan wawancara, perusahaan memutuskan untuk menerima dan memberikan beberapa tugas sesuai dengan deskripsi saat mengajukan magang yaitu *internship* SAP. Perusahaan memberikan waktu 1 bulan untuk melakukan intern SAP *Business One* dan mempelajari lebih dalam mengenai SAP *Business One*. Sehingga, system ini sangat berbeda dengan penerapan yang disediakan oleh kampus yaitu S/4HANA. Maka dari itu, perusahaan memberikan kesempatan untuk melakukan pengenalan terhadap SAP *Business One* dan mempelajari lebih dalam lagi mengenai proses bisnis dengan menggunakan SAP *Business One*.

Setelah itu, tugas yang kedua yang diberikan oleh PT. Bando Indonesia yaitu, melakukan pembuatan *query* data *sales order*. Nantinya, dari hasil *query* ini untuk menunjang data dalam pembuatan *stored procedures* dan *crystal report*. Data ini dibuat untuk mengetahui penjualan yang terjadi sesuai waktu yang dibuat didalam data sql *database* HANA dan ini salah satu *programming language* yang dikeluarkan oleh SAP *Business One* itu sendiri.

Tugas yang diberikan ini membuat laporan hasil penjualan di PT. Bando Indonesia. Dalam laporan ini diminta untuk menunjukkan hasil penjualan dengan 10 terbesar di bulan Agustus. Kemudian, laporan ini menampilkan hasil *document number*, *document date*, *document due date*,

card code, card name, address, item code, description, quantity. Dengan data-data yang ditampilkan ini dapat membantu mengetahui customer yang melakukan pembelian terbanyak dan terbesar di PT. Bando Indonesia. Selain itu, hal yang paling penting dalam mempelajari stored procedures adalah agar pelatihan ini dapat mengetahui hal yang paling dibutuhkan saat sudah memasuki dunia kerja.